

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED  
LEARNING* DALAM MEWUJUDKAN BERPIKIR KRITIS  
DAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA  
MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK  
DI MTS MUHAMMADIYAH BATANG**



**TESIS**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.)

Oleh :



**NAYLA RIZKI**  
**NIM. 5221006**

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI  
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : NAYLA RIZKI  
NIM : 5221006  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* DALAM MEWUJUDKAN BERPIKIR KRITIS DAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MTS MUHAMMADIYAH BATANG

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Dr. Hj. Sopiah, M.Ag. 19710707 200003 2 001		28/10 2024
Pembimbing 2	Prof. Dr. Susminingsih, M.Ag 19750211 199803 2 001		22/10 2024

Pekalongan,

Mengetahui  
a.n. Direktur  
Ketua Program Studi  
Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag  
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

**PENGESAHAN**

Tesis dengan Judul “IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* DALAM MEWUJUDKAN BERPIKIR KRITIS DAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MTs MUHAMMADIYAH BATANG” yang disusun oleh:

Nama : Nayla Rizki  
NIM : 5221006  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 03 November 2024.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. 19710115 199803 1 005		6/11 2024
Sekretaris Sidang	Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy. 198210012 02321 1 006		5/11 2024
Penguji Utama	Dr. Bagas Mukti Nasrowi, M.Pd.I. 19891020 202203 1 001		5/11 2024
Penguji Anggota	Dr. Slamet Untung, M.Ag. 19670421 199603 1 001		5/11 2024



Mengotahui:  
Direktur  
Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.  
NIP. 19710115 199803 1 005

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister) baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di Perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dengan norma yang berlaku di Perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 31 Oktober 2024

Yang membuat pernyataan,



**Nayla Rizki**  
NIM. 5221006

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Š	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ز	ra'	R	Er
ژ	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	Hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نصل = *nazzala*

تهن = *bihinna*

## III. Vokal Pendek

*Fathah* (o`\_ ) ditulis a, *kasrah* (o\_ ) ditulis I, dan *dammah* (o \_ ) ditulis u.

## IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing- masing dengan tanda penghubung ( < ) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فال ditulis *fala.>*
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti : تفصيل , ditulis *tafsji>l.*
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصل , ditulis *us}u*

## V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الصحيحلي ditulis *az-Zuh}aili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولح ditulis *ad-Daulah*

## VI. Ta' Marbuthah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh :  
تدايح الهدايح Ditulis *biday> ah al-hida>yah.*

## VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof, ( , ) seperti شيءٍ ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti زتانةٍ ditulis *raba' > ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof ( , ) seperti تأخرونٍ ditulis *ta'khuz}u > na*.

## VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti التفسجٍ ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساءٍ ditulis *an-Nisa' > .*

## IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفسوضٍ : *z}awi al-furu > d}* atau أهل السنحٍ : *ahlu as-sunnah*.

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

فِيمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا عَلِيظًا لَّقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ  
وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya : Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.(Q.S Ali-Imran: 159)

### PERSEMBAHAN

Tesis ini ananda persembahkan teruntuk,

1. Bapak dan Ibu yang selalu membimbing, memberikan kasih sayang, dukungan, baik materi maupun non materi, serta do"aa tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa serta telah mengantarkan pada kondisi saat ini, semua itu akan terukir indah dalam relung hati ananda yang paling dalam.
2. Saudaraku yang telah memberikan banyak dukungan dan motivasi, sehingga bisa sampai dalam titik ini.
3. Almameterku Pascasarsajana UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah mengarungi samudra ilmu yang luas.



## ABSTRAK

Rizki, Nayla. 5221006. "Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Mewujudkan Berpikir Kritis dan Minat Belajar Kelas VIII pada Mapel Aqidah Akhlak di MTs Muhammadiyah Batang". Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: I. Dr. Hj. Sopiah, M.Ag. II. Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag

Kata Kunci: *Problem Based Learning*, Berpikir kritis, dan Minat Belajar

Proses pembelajaran Aqidah Akhlak terlihat adanya siswa masih kurang dalam minat belajar dan kemampuan berpikir siswa kelas VIII, seperti masih ada siswa yang kurang fokus dalam belajar, kurangnya kemampuan siswa dalam menganalisa permasalahan dan menemukan solusi pemecahan yang tepat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) bagaimana implementasi *problem based learning* dalam mewujudkan berpikir kritis dan minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Muhammadiyah Batang? 2) Bagaimana problematika *problem based learning* dalam mewujudkan berpikir kritis dan minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Muhammadiyah Batang? 3) Bagaimana Solusi Problematika model *Problem Based Learning* dalam mewujudkan berpikir kritis dan minat belajar peserta didik kelas VIII pada aqidah akhlak di MTs Muhammadiyah Batang? Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk menganalisis implementasi model *Problem Based Learning* dalam mewujudkan berpikir kritis dan minat belajar siswa kelas VIII pada aqidah akhlak di MTs Muhammadiyah Batang. 2) Untuk menganalisis problematika model *Problem Based Learning* dalam mewujudkan berpikir kritis dan minat belajar peserta didik kelas VIII pada aqidah akhlak di MTs Muhammadiyah Batang. 3) Untuk menganalisis solusi problematika model *Problem Based Learning* dalam mewujudkan berpikir kritis dan minat belajar siswa kelas VIII pada aqidah akhlak di MTs Muhammadiyah Batang. Pendekatan penelitian ini menggunakan deskriptif yaitu teknik pengumpulan datanya berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model *Problem Based Learning* (PBL) pada aqidah akhlak kelas VIII di MTs Muhammadiyah Batang dilaksanakan melalui tiga tahapan, yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan meliputi: orientasi siswa, mengorganisasi siswa dalam belajar, membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil pemecahan masalah, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, serta tahap evaluasi. problematika yang ditemukan 1) guru yang kesulitan dalam menentukan masalah hal ini bisa ditangani dengan menentukan masalah yang autentik, 2) siswa yang memiliki kemampuan yang berbeda hal ini bisa ditangani dengan pembuatan program pengajaran siswa berdasarkan kemampuan siswa. 3) waktu yang terbatas, hal ini bisa ditangani oleh guru yaitu dengan cara menerapkan manajemen waktu. 4) kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran aqidah akhlak. Hal ini bisa ditangani dengan guru bisa menjadikan pembelajaran yang menyenangkan.

## ABSTRACT

Rizki, Nayla. 5221006. "Implementation of Problem Based Learning Model in Realizing Critical Thinking and Learning Interest of Class VIII in Aqidah Akhlak Subject at MTs Muhammadiyah Batang". Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Postgraduate Program of K.H Abdurrahman Wahid State Islamic University Pekalongan. Advisor: I. Dr. Hj. Sopiha, M.Ag. II. Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag

Keywords: Problem Based Learning, Critical Thinking, and Learning Interest

The learning process of Aqidah Akhlak shows that students are still lacking in learning interest and thinking skills of class VIII students, such as there are still students who are less focused on learning, lack of students' ability to analyze problems and find appropriate solutions. The formulation of the problem in this study is 1) how is the implementation of problem based learning in realizing critical thinking and learning interest of class VIII students in the subject of aqidah akhlak at MTs Muhammadiyah Batang? 2) How are the problems of problem based learning in realizing critical thinking and learning interest of class VIII students in the subject of aqidah and akhlak at MTs Muhammadiyah Batang? 3) How is the Solution to the Problems of the Problem Based Learning model in realizing critical thinking and learning interest of class VIII students in aqidah and akhlak at MTs Muhammadiyah Batang? The objectives of this study are: 1) To analyze the implementation of the Problem Based Learning model in realizing critical thinking and learning interest of class VIII students in aqidah and akhlak at MTs Muhammadiyah Batang. 2) To analyze the problems of the Problem Based Learning model in realizing critical thinking and learning interest of class VIII students in aqidah and akhlak at MTs Muhammadiyah Batang. 3) To analyze the solutions to the problems of the Problem Based Learning model in realizing critical thinking and learning interest of class VIII students in aqidah and akhlak at MTs Muhammadiyah Batang. This research approach uses descriptive, namely data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The results of the study showed that the implementation of the Problem Based Learning (PBL) model in aqidah akhlak class VIII at MTs Muhammadiyah Batang was carried out through three stages, namely the preparation stage, the implementation stage including: student orientation, organizing students in learning, guiding individual and group investigations, developing and presenting problem-solving results, analyzing and evaluating the problem-solving process, and the evaluation stage. The problems found were 1) teachers who had difficulty in determining problems, this could be handled by determining authentic problems, 2) students who had different abilities, this could be handled by creating student teaching programs based on student abilities. 3) limited time, this could be handled by teachers, namely by implementing time management. 4) lack of student attention in following aqidah akhlak learning. This could be handled by teachers being able to make learning enjoyable.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Puji dan syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan Rahmat, Inayah dan Hidayah-Nya kepada kita semua. Sholawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul "Peran Pendidik Agama Islam Untuk Mengantisipasi Kekerasan Seksual Di SMP Islam Yayasan Pendidikan Islam Buaran" sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Dr. Sopiah, M.Pd., selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
4. Ibu Prof. Dr. Susminingsih M.Ag., selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.

5. Bapak Khairuddin S.Pd., selaku kepala MTs Muhammadiyah Batang, dan para Dewan Guru serta Staff karyawan atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasama yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
6. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama proses pendidikan.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis ucapkan selain iringan do‘a Jazakumullahu Khoirol Jaza’, semoga bantuan dukungan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tidak retak, seperti Tesis ini jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin. Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 30 Oktober 2024

Penulis,



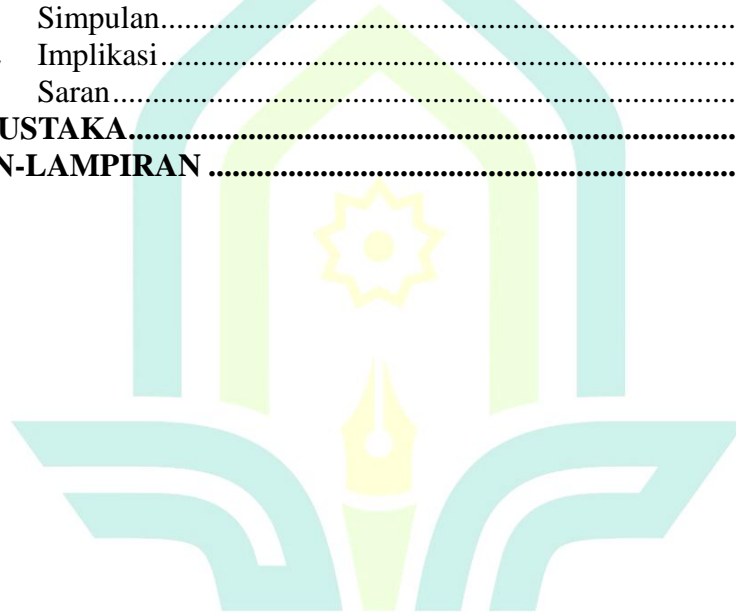
**Nayla Rizki**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Pembatasan Masalah .....	6
1.4 Rumusan Masalah .....	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
1.7 Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
2.1 Grand Theory .....	11
2.2 <i>Middle Theory</i> .....	21
2.3 <i>Applied Theory</i> .....	25
2.4 Penelitian Relevan.....	30
2.5 Kerangka Berpikir .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
3.1 Desain Penelitian.....	43
3.1.1 Pendekatan Penelitian .....	43
3.1.2 Jenis Penelitian .....	44
3.2 Latar Penelitian .....	44
3.2.1 Lokasi Penelitian .....	44
3.2.2 Rentang Waktu Penelitian .....	44
3.2.3 Subjek dan Informan .....	44
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian.....	45
3.3.1 Jenis Data Penelitian .....	45
3.3.2 Sumber Data.....	46
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	48
3.4.1 Wawancara .....	48
3.4.2 Observasi.....	48
3.4.3 Dokumentasi.....	48
3.5 Keabsahan Data.....	49
3.5.1 Triangulasi Sumber .....	49
3.5.2 Triangulasi Metode.....	50
3.6 Teknik Analisis Data .....	50

<b>BAB IV GAMBAR UMUM PENELITIAN.....</b>	<b>55</b>
4.1 Letak Geografis .....	55
4.2 Sejarah MTs Muhammadiyah Batang .....	55
4.3 Visi, Misi, Tujuan MTs Muhammadiyah Batang .....	57
4.3.1 Visi MTs Muhammadiyah Batang.....	57
4.3.2 Misi MTs Muhammadiyah Batang.....	57
4.3.3 Tujuan Visi MTs Muhammadiyah Batang .....	58
4.3.4 Keadaan Kepala Sekolah Guru, dan Karyawan MTs Muhammadiyah Batang .....	58
4.3.5 Daftar Jumlah Peserta Didik MTs Muhammadiyah Batang.....	59
4.3.6 Sarana dan Prasarana Mts Muhammadiyah Batang.....	60
4.4 Sarana/fasilitas lain .....	61
<b>BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN .....</b>	<b>62</b>
5.1 Implementasi Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dalam Mewujudkan Berpikir Kritis dan Minat Belajar Kelas VIII pada Mapel Aqidah Akhlak .....	62
5.1.1 Tahap Persiapan.....	62
5.1.2 Tahap Pelaksanaan .....	63
5.1.3 Tahap Evaluasi .....	72
5.2 Problematika Implementasi Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Dalam Mewujudkan Berpikir Kritis Dan Minat Belajar Kelas VIII Pada Mapel Aqidah Akhlak.....	74
5.2.1 Guru Kesulitan Dalam Menentukan Masalah .....	74
5.2.2 Siswa Memiliki Kemampuan yang berbeda.....	75
5.2.3 Waktu yang terbatas .....	78
5.2.4 Kurangnya Perhatian Siswa dalam Mengikuti Pelajaran Aqidah Akhlak.....	80
5.3 Solusi Implementasi Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dalam Mewujudkan Berpikir Kritis dan Minat Belajar Kelas VIII Pada Mapel Aqidah Akhlak .....	81
5.3.1 Menentukan masalah bersifat autentik .....	81
5.3.2 Pembuatan program pengajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa .....	82
5.3.3 Menerapkan manajemen waktu.....	84
5.3.4 Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. ....	85
<b>BAB VI PEMBAHASAN.....</b>	<b>88</b>
6.1 Implementasi Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dalam Mewujudkan Berpikir Kritis dan Minat Belajar Kelas VIII pada Mapel Aqidah Akhlak .....	88
6.1.1 Analisis Perencanaan Implementasi Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	88
6.1.2 Analisis Pelaksanaan Implementasi Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	90
6.1.3 Analisis Evaluasi Implementasi Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	100

6.2	Problematika Implementasi Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dalam Mewujudkan Berpikir Kritis dan Minat Belajar Kelas VIII Pada Mapel Aqidah Akhlak.....	102
6.2.1	Guru Kesulitan Dalam Menentukan Masalah .....	102
6.2.2	Siswa Memiliki Kemampuan yang berbeda.....	103
6.2.3	Waktu yang Terbatas .....	106
6.2.4	Kurangnya Perhatian Siswa dalam Mengikuti Pelajaran Aqidah Akhlak.....	109
6.3	Solusi Implementasi Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dalam Mewujudkan Berpikir Kritis dan Minat Belajar Kelas VIII Pada Mapel Aqidah Akhlak .....	110
6.3.1	Menentukan Masalah yang Bersifat Autentik .....	111
6.3.2	Pembuatan Program Pengajaran yang Disesuaikan dengan Kemampuan Siswa .....	112
6.3.3	Menciptakan Pembelajaran Yang Menyenangkan .....	113
6.3.4	Menerapkan Manajemen Waktu.....	115
<b>BAB VII KESIMPULAN .....</b>		<b>119</b>
7.1	Simpulan.....	119
7.2	Implikasi.....	120
7.3	Saran.....	121
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>122</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>		<b>124</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	37
Tabel 4.1	Daftar Guru dan Karyawan MTs Muhammadiyah Batang Tahun 2023/2024.....	59
Tabel 4.2	Data Peserta Didik MTs Muhammadiyah Batang tahun 2023/2024.....	60
Tabel 4.3	Tabel Sarana Prasarana Tahun. 2023/2024.....	61
Tabel 4.4	Perlengkapan Sarana Prasarana Tahun. 2023/2024.....	61





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....42



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3. Daftar Guru dan Karyawan MTs Muhammadiyah Batang Tahun 2023/2024
- Lampiran 4. Pedoman Observasi
- Lampiran 5. Lembar Observasi Saat KBM Berbasis Model PBL
- Lampiran 6. Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 7. Pedoman Wawancara
- Lampiran 8. Transkrip Wawancara
- Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Model *problem based learning* atau yang bisa disebut model belajar mengajar berdasarkan masalah. Dimana pembelajaran yang mempraktikkan kemampuan cara berpikir dari siswa itu sendiri maupun kelompok lingkungan masyarakat supaya bisa memecahkan persoalan sehingga bermanfaat, saling terkaitan, dan kondisional. Bahkan model ini menggarisbawahi yang utama, tertarik atau tidaknya dulu peserta didik terhadap persoalan yang muncul di lingkungan hidup. Sesudah itu, siswa memilih masalah yang hendak dibahas sebagai obyek yang ingin dipelajari. Persoalan bisa dimulai dari hal terkecil seperti perhatian dari diri siswa bisa juga berasal dari perhatian komunitas mengenai tanggapan terhadap masalah umum. Kemudian, bertumpu dari masalah itu, proses pembelajaran bisa dilangsungkan. Langkahnya dimulai dari penghimpunan informasi, penilaian objek penelitian, pembuatan data, menganalisa dan menyimpulkan sampai penyelesaian masalah, maka dari itu diperoleh penafsiran sebagai ilmu baru (Junaidi, 2020:56).

Dalam hal ini perkara yang dijadikan suatu utama primer pada proses pembelajaran diperlukan peserta didik adalah bisa menyelesaikan permasalahan menggunakan cara berkelompok sebagai akibatnya antar anak didik bisa menyebarkan pengalaman baru waktu merampungkan tugas kelompoknya dan anak didik pula sanggup belajar tentang caranya bekerja

sama pada kelompok, sebagai akibatnya menurut konsep tersebut, bahwa kepandaian kritis dijadikan hal yang terpenting pada aplikasi aktivitas pembelajaran pada kehidupan nyata.

Siswa sudah seharusnya memiliki berpikir kritis, karena bisa menjadikan siswa bisa memecahkan masalah umum, alamiah dan rasional secara baik supaya setiap siswa bisa muncul kemampuan berpikir kritis, maka guru bisa mengenalkan pengetahuan baru dengan merubah model pembelajaran. Siswa diberikan suatu permasalahan yang menanamkan kemampuan berpikir siswa dalam menyelidiki suatu persoalan. Model pembelajaran yang sekiranya bisa diaplikasikan sesuai dengan materi penyelesaian masalah yaitu pembelajaran berdasarkan masalah. Model itu proses menyertakan penyelesaian masalah dan berpikir kritis dalam kondisi yang ada. Berdasarkan pada latar belakang yang memiliki masalah, belum diketahui sebab permasalahan muncul dan belum ditemukan pemecahan masalahnya sehingga membangunkan ketertarikan siswa untuk meneliti perkara itu (Yunin Nurul Nafiah, 2014: 14).

Minat belajar adalah daya tarik dari diri peserta didik pada mata pelajaran sebagai tindakan untuk mewujudkan suatu aktivitas belajar dengan adanya tanda timbulnya pikiran, peduli terhadap dalam pelaksanaan kegiatan itu. Kemauan yang penuh mengarah pada jalan yang sungguh-sungguh, rajin, dan tidak pantang menyerah ketika menemui rintangan. Apabila peserta didik bersemangat untuk mengikuti pelajaran maka dirinya mudah memahami serta mengingat. Peran minat dalam aktivitas anak,

diantaranya kemauan sebagai motivator dan prestasi yang ampuh, selalu terlalu oleh beraneka rupa dan cenderung tekun (Mutiara, 2022:20).

Periset menetapkan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Batang sebagai lokasi riset disebabkan dari segi manajemen tata laksana sekolah, Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Batang telah mencetak nilai pengakuan A. Dari adanya banyak kinerja akademik dan non-akademik diraih oleh siswa. Kemajuan prestasi madrasah ini semakin meningkat mampu menjadi daya tarik masyarakat. pada tahun 2016 dalam pelaksanaan Ujian Nasional SMA dan Sederajat tingkat kabupaten batang, MTs Muhammadiyah Batang mampu bersaing dan mendapatkans juara 15 dari 108 sekolah/madrasah.

MTs Muhammadiyah Batang adalah salah satu sekolah yang sudah menerapkan kurikulum merdeka terutama pada kelas VIII. Adanya kurikulum merdeka ini memungkinkan siswa untuk belajar lebih mandiri dan berpikir kritis sehingga siswa bisa memperoleh kemandirian, pengetahuan, serta pengalaman mereka. Melalui model *problem based learning* akan memungkinkan siswa dalam mempelajari mata pelajaran aqidah akhlak dikaitkan dengan permasalahan nyata yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat belajar berpikir kritis dan ketrampilan memecahkan masalah. guru memberikan kebebasan dalam menentukan topik masalah yang relevan dengan materi pembelajaran membuat siswa akan memusatkan perhatiannya dan menjadi sangat penting untuk menunjang kegiatan proses pembelajaran aqidah akhlak.

Berdasarkan hasil pengamatan pada proses pembelajaran Aqidah Akhlak terlihat bahwa ditemukan masih kurang dalam minat belajar dan kemampuan berpikir siswa kelas VIII, mengakibatkan masih ada siswa yang saling berbicara saat proses belajar mengajar, kurang adanya dorongan untuk merangkul, ada juga siswa yang kurang perhatian terhadap mata pelajaran yang diajarkan guru pada saat Aqidah Akhlak. Seiring berjalannya pembelajaran, siswa memiliki perasaan ragu dalam menjawab pertanyaan guru. Selain itu, anak kurang proaktif dalam mengajukan pertanyaan atau merespon persoalan. Terlihat bahwa, ketika siswa ditugaskan untuk menghubungkan topic pembahasan yang diajarkan dengan keadaan yang ada, terdapat siswa merasa ragu dalam mengutarakan pendapat dan menyimpulkan dari pemikiran sendiri karena kurangnya strategi, metode serta model pembelajaran yang digunakan kurang tepat serta kurang menarik sehingga peserta didik tidak tertarik pada pembelajaran yang dilaksanakan.

Mengenai ini dibenarkan dengan hasil pembicaraan dengan Kholid mawardi (guru kelas VIII aqidah akhlak):

Pada umumnya penyampaian materi hanya diarahkan pada kemampuan menerima dan mengingat informasi sehingga ada siswa merasa kurang dalam memahami materi, menganalisis dan memecahkan masalah yang diperoleh untuk menggabungkannya dengan situasi dalam kehidupan sehari-hari yang terangkum dalam materi pembelajaran aqidah akhlak. Saat pembelajaran berlangsung muncul sifat bosan anak mengikuti materi sampai selesai terutama dalam jam siang, kalau anak sudah mulai bosan pusat perhatian anak mudah teralihkan dan kurang fokus dalam memperhatikan materi. Biasanya anak yang sering seperti itu anak yang duduk di kursi belakang. Anak dengan leluasa mengobrol dengan teman sebangkunya, bahkan sampai ada anak yang mulai suntuk mengikuti

pembelajaran. Salah satu langkah nyata yang dapat saya lakukan dalam menghadapi tantangan merancang pembelajaran yang pertama adalah dengan menerapkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, adapun model pembelajaran yang saya gunakan yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan metode diskusi, penugasan seperti pertemuan ini pembahasan materi mengenai akhlak maka siswa diberi tugas pembuatan drama pendek dilengkapi dengan penggunaan media interaktif seperti penggunaan power point, gambar tentang akhlak, film pendek kisah akhlak yang terjadi pada masa sahabat rasul dan video pembelajaran. (Mawardi, wawancara, 7 Februari 2024)

Berdasarkan problematika di atas peneliti tertarik untuk menjalankan riset mengenai Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam mewujudkan berpikir kritis dan minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran aqidah akhlak Di MTs Muhammadiyah Batang.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Supaya pembahasan dalam penelitian bisa terarah sehingga fokus penelitian sebagai berikut:

1. Peserta kurang bisa mengoptimalkan kemampuan berpikir kritis dengan baik.
2. Belum adanya respon yang aktif dari peserta didik selama belajar.
3. Muncul kebiasaan bosan dari dalam diri siswa sehingga mampu menghambat siswa untuk menyukai pelajaran yang sedang dipelajari.
4. Kurangnya strategi, metode serta model pembelajaran yang digunakan kurang tepat serta kurang menarik.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Berlandaskan identifikasi masalah yang ditemukan. Sehingga batasan persoalan yang digunakan berhubungan dengan penelitian ini diantara lain:

1. Model pembelajaran berkaitan dengan masalah.
2. Kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas VIII pada aqidah akhlak.
3. Ketertarikan siswa kelas VIII dalam hal belajar aqidah akhlak.

### 1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi model *Problem Based Learning* dalam mewujudkan berpikir kritis dan minat belajar peserta didik di kelas VIII pada aqidah akhlak di MTs Muhammadiyah Batang?
2. Bagaimana problematika model *Problem Based Learning* dalam mewujudkan berpikir kritis dan minat belajar peserta didik kelas VIII pada aqidah akhlak di MTs Muhammadiyah Batang?
3. Bagaimana solusi problematika model *Problem Based Learning* dalam mewujudkan berpikir kritis dan minat belajar peserta didik kelas VIII pada aqidah akhlak di MTs Muhammadiyah Batang?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berpedoman pada rumusan masalah riset yang ada, sehingga tujuan penelitian dapat jabarkan berikut:

1. Untuk menganalisis implementasi model *Problem Based Learning* dalam mewujudkan berpikir kritis dan minat belajar siswa kelas VIII



pada aqidah akhlak di MTs Muhammadiyah Batang.

2. Untuk menganalisis problematika implementasi model *Problem Based Learning* dalam mewujudkan berpikir kritis dan minat belajar peserta didik kelas VIII pada aqidah akhlak di MTs Muhammadiyah Batang.
3. Bagaimana solusi problematika model *Problem Based Learning* dalam mewujudkan berpikir kritis dan minat belajar siswa kelas VIII pada aqidah akhlak di MTs Muhammadiyah Batang.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Dilihat dari tujuan penelitian diharapkan bisa memberikan manfaat penelitian sebagai berikut bagi setiap kalangan:

### 1. Manfaat akademis

Riset ini diadakan untuk penambahan wawasan pengetahuan referensi riset selanjutnya.

### 2. Manfaat secara praktis

#### a. Bagi penulis tesis (mahasiswa)

Riset ini digunakan untuk mengoreksi dan nantinya mampu memunculkan metode baru dalam mengembangkan riset selanjutnya berhubungan implementasi model *problem based learning* dalam mewujudkan berpikir kritis dan minat belajar pada akidah akhlak.

#### b. Bagi guru

Riset nantinya bisa membantu dan memudahkan guru dalam menyampaikan maupun menghubungkan materi aqidah akhlak dengan permasalahan yang ada di sekitar.

c. Bagi siswa (peserta didik)

Riset ini dapat bermanfaat bagi siswa khususnya untuk kemampuan berpartisipasi dengan baik dalam pembelajaran, khususnya melatih peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan yang berhubungan aqidah akhlak.

### 1.7 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian penyusunan tesis ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar. Bagian inti berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada tesis ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam lima bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

Bab II Landasan Teori, bab ini berisi pertama grand theory. grand theory membahas sub bab yaitu pembelajaran yang meliputi: pengertian pembelajaran, komponen-komponen pembelajaran, ciri-ciri pembelajaran, prinsip-prinsip pembelajaran. Kedua middle theory. Middle theory

membahas sub bab yaitu model *problem based learning* yang meliputi makna pembelajaran berdasarkan masalah, karakteristik model *problem based learning*, unsur-unsur *problem based learning*, langkah *problem based learning*, sintaks model *problem based learning*, kelebihan dan kelemahan *problem based learning*. Ketiga applied theory. Applied theory membahas dua sub bab, yang pertama membahas berpikir kritis, meliputi: makna kemampuan berpikir kritis, ciri-ciri berpikir kritis, strategi dalam mewujudkan berpikir kritis. Kedua membahas minat belajar, yang meliputi: makna minat belajar, aspek-aspek minat belajar, usaha menanamkan minat belajar. Keempat berisi penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kelima berisi kerangka berpikir.

BAB III Metode Penelitian, bab ini berisi desain penelitian, latar penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data, teknik analisis data, teknik simpulan data.

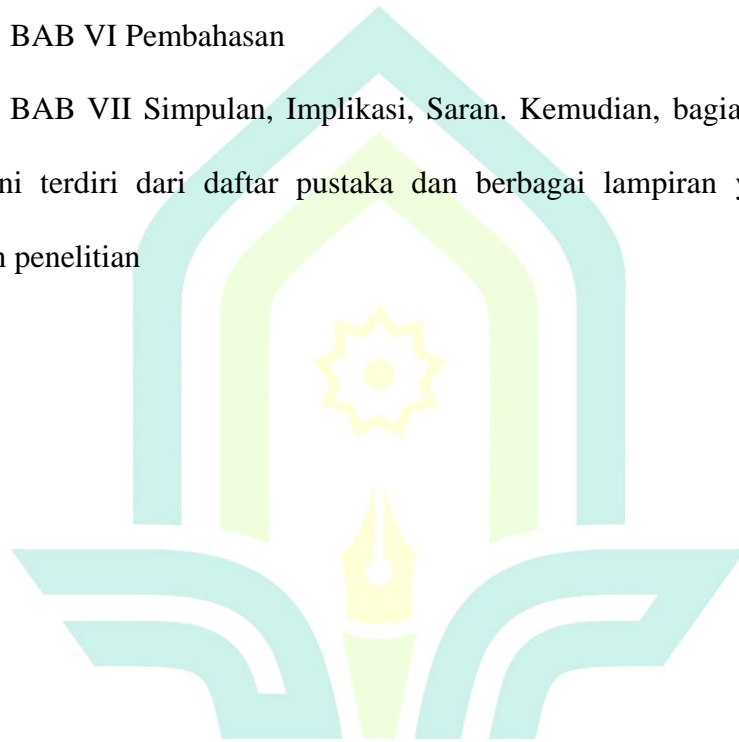
BAB IV Gambaran Umum Penelitian, bab ini berisi profil Mts Muhammadiyah Batang, letak geografis MTs Muhammadiyah Batang, visi misi MTs Muhammadiyah Batang, keadaan fasilitas di MTs Muhammadiyah Batang, tujuan dan program Kegiatan MTs Muhammadiyah Batang.

BAB V Data dan Temuan Penelitian, bab ini berisi mengenai implementasi *problem based learning* dalam mewujudkan berpikir kritis dan minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Muhammadiyah Batang. Adapun meliputi tiga sub bab diantaranya pertama implementasi *problem based learning* dalam mewujudkan berpikir kritis dan

minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Muhammadiyah Batang. Kedua, problematika *problem based learning* dalam mewujudkan berpikir kritis dan minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Muhammadiyah Batang. Ketiga Solusi *problem based learning* dalam mewujudkan berpikir kritis dan minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Muhammadiyah Batang.

#### BAB VI Pembahasan

BAB VII Simpulan, Implikasi, Saran. Kemudian, bagian akhir dari tesis ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian



## **BAB VII**

### **KESIMPULAN**

#### **7.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi model problem based learning dalam mewujudkan berpikir kritis dan minat belajar siswa kelas VIII pada mapel aqidah akhlak, dilaksanakan melalui:
  - a) Tahap persiapan adalah langkah awal sebelum melaksanakan pembelajaran dikelas, yakni guru mempersiapkan perangkat pembelajaran (ATP dan Modul Ajar), materi pembelajaran, media pembelajaran serta alat dan sarana prasarana pendukung.
  - b) Tahap pelaksanaan, guru melalui kegiatan pendahuluan, guru melakukan kegiatan apresepsi Kemudian pada kegiatan inti, guru meminta murid untuk melakukan diskusi pemecahan masalah. Pada kegiatan akhir, guru memberikan penguatan hasil diskusi siswa.
  - c) Tahap evaluasi guru menggunakan asesmen formatif. Asesmen formatif ini memiliki dua bentuk penilaian, yaitu asesmen pada awal pembelajaran dan asesmen pada saat pembelajaran berlangsung berdasarkan partisipasi dan keaktifan peserta didik dalam diskusi. Kemudian di akhir pembelajaran guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang sudah di sampaikan. Dilanjutkan

dengan penugasan peserta didik untuk mengerjakan soal-soal yang ada di buku paket maupun LKS.

2. Problematika dalam implementasi model pembelajaran *problem based learning* dalam mewujudkan berpikir kritis dan minat belajar siswa kelas VIII Pada mapel aqidah akhlak di MTs Muhammadiyah Batang yaitu: 1) guru kesulitan dalam menentukan masalah, 2) siswa yang memiliki kemampuan yang berbeda, 3) waktu yang terbatas, 4) kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran aqidah akhlak.
3. Solusi dari problematika *Problem Based Learning* Dalam Mewujudkan Berpikir Kritis Dan Minat Belajar Kelas VIII Pada Mapel Aqidah Akhlak yaitu: 1. Menentukan masalah berdasarkan pengalaman siswa, 2. pembuatan program pengajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa, 3. menerapkan manajemen waktu, 4. menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

## **7.2 Implikasi**

12. PBL menjadi pilihan alternative dalam mendekati materi pembelajaran dengan konteks permasalahan sosial yang nyata yang memudahkan siswa memahami, menghayati kandungan pembelajaran akidah akhlak yang hendak disampaikan kepada siswa.
13. Pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model PBL perlu didukung adanya pemanfaatan media pembelajaran digunakan dalam mengeksplorasi secara lebih dalam materi pembelajaran.

### 7.3 Saran

Sebagai saran untuk meningkatkan implementasi model pembelajaran problem based learning (PBL) pada pelajaran akidah akhlak di MTs Muhammadiyah Batang adalah sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah Mengingat keterbatasan waktu pembelajaran yang menjadi faktor penghambat, mempertimbangkan penambahan durasi jam pembelajaran pada pelajaran akidah akhlak dapat memberikan lebih banyak waktu bagi peserta didik untuk terlibat aktif dalam diskusi, pemecahan masalah, dan refleksi dalam pembelajaran problem based learning.
2. Bagi Guru Memberikan semangat atau dorongan kepada peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning dan guru juga dapat memberikan tugas individu kepada peserta didik agar mereka memiliki tanggung jawab atas tugas yang diberikan tersebut.
3. Bagi Peserta Didik Peserta didik diharapkan aktif dalam mengikuti diskusi, kerja kelompok dan pembelajaran di sekolah terutama pada pelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Mubiar dan Yoga Adi Pratama. 2022. *Ketrampilan berpikir dalam konteks pembelajaran abad ke 21 kajian teoritis dan praktis dalam menuju merdeka belajar*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Albab, U., Fatmawati Nur Hasanah. 2022. "The Effect Of Problem Based Learning On The Motivation Of Learning Islamic Religious Education In Junior High School". *Research Journal On Teacher Professional Development*, Volume 1 No.1
- Arifah, Nur., Fitriani Kadir, dan Harto Nuroso. "Hubungan Antara Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Fisika Siswa". *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Terapannya*, Volume 4 No. 1. hlm. 1
- Hijrin, Surayyah. 2021. "Implementasi Pendekatan Problem Based Learning Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Sman Kalisat Tahun Pelajaran 2020/2021". *Tesis*. Jember: Pascasarjana IAIN Jember.
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Junaidi. 2020. "Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Sikap Berpikir Kritis". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, Volume 9 No. 1. hlm. 26-28.
- Lukitasari, Marheny, et al. 2019. "Blended-Problem-Based Learning: How its impact on students' critical thinking skills?", *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, Vol.5, No. 3. hlm. 425
- Mutiara, Ita. 2022. "Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pada Pembelajaran PAI Kelas VI SD Negeri 128 Bengkulu Utara". *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, Volume 2 No. 7. hlm. 320-321
- Nafiah, Yunin Nurun. 2014. "Penerapan Model Problem-Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Volume 4, No. 1. hlm. 127-130.
- Nurhasanah, S., Ahmad Sobandi. 2016. "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa (Learning Interest as Determinant Student Learning Outcomes)". *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol.1 No.1. hlm.130-131.



- Oktaviana, Dina. 2022. "Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Di Mi Miftahul Ulum Kota Batu". *Tesis*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Purwanto, Wahyu., Ery Tri Djatmika R.W, dan Haryono. 2016. "Penggunaan Model Problem Based Learning Dengan Media Powerpoint Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Teori, Penelitian dan Pengembangan*, Volume 1 No. 9. hlm. 5
- Rizqi, Hamidatur. 2021. "Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2020/2021". *Tesis*. Jember: Pascasarjana IAIN Jember.
- Rusmono. 2017. *Strategi Pembelajaran Dan Problem Based Learning*. Surabaya: Ghalia Indonesia
- Santrock, John W. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sari, Eny Lisna. 2019. "Pengembangan Model Problem Based Learning (Pbl) Berbasis Teori Bruner Dalam Pembelajaran Matematika Kelas Iv SD". *Tesis*. Kudus: Pascasarjana Universitas Muria Kudus.
- Sari, Fitri Yunia. 2023. "Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Multi Situs di SMP Negeri 1 Kalidawir & SMP Negeri 2 Kalidawir)". *Tesis*. Tulungagung: Pascasarjana UIN Satu Tulungagung.
- Sarwanto., Laksmi Evasufi Widi Fajari, dan Chumdari. 2021. "Critical Thinking Skills And Their Impacts On Elementary School Students". *Malaysian Journal of Learning and Instruction*, Volume 18 No. 2. Hal 161.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Syamsidah dan Hamidah Suryani. 2018. *Buku Model Problem Based Learning (Pbl) Mata Kuliah Pengetahuan Bahan Makanan*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish
- Wahab, Gusnarib dan Rosnawati. 2021. *Teori-teori Belajar Dan Pembelajaran*. Indramayu: Adab.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nayla Rizki  
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 22 April 1997  
Alamat : Jl Tentara Pelajar Rt.007/Rw.009 Kauman Batang  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Pendidikan terakhir : Sarjana (S1) Pendidikan Agama Islam (PAI)

### **Riwayat Pendidikan:**

SD : SD N Kauman 07 Batang (Lulus Th. 2019)  
SMP : SMP N 7 Batang (Lulus Th. 2012)  
SMA : MAN Batang (Lulus Th.2015)  
Sarjana (S1) : IAIN PEKALONGAN (Lulus Th. 2020)

